

## **BAB 6**

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan selama menempuh PKPA di Apotek Kimia Farma Damarsi adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik
- b. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
- c. Mahasiswa harus melatih diri untuk peduli dan berempati terhadap pasien agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal
- d. Apotek harus lebih tekun dalam melaksanakan penerapan pelayanan kefarmasian yang berpihak kepada pasien dengan meningkatkan penulisan *patient medication record* (PMR) yang sangat penting untuk merangkum pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.
- e. Dalam pemberian KIE pasien hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga pasien benar-benar memahami apa yang disampaikan untuk meningkatkan kepatuhan pasien, agar efek terapi yang diharapkan dapat tercapai.
- f. Pemantauan terapi pasien seperti *homecare* dan kegiatan *telepharma* hendaknya lebih ditingkatkan lagi untuk

membantu pasien dalam meningkatkan kualitas terapi dan menunjukkan peran apoteker di masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2018, *Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta: Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan.
- Brunton, L., Chabner, B., and Knollman, B., 2008, Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics, The McGraw-Hill Company, USA.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan nomor 9 tentang Apotek*, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang Undang 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2015 Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Karlson, M. O., 1990, Pharmacokinetics of Oral Noscapine, Europe  
*Journal Clinical Pharmacology*, **39 (3)**.
- Lacy, C. F., Amstronng,, L., Golgman, M. P., Lance, L. L., 2009,  
*Drug Information Handbook 18<sup>th</sup>*, Lexi-Comp Inc.. New York.
- Lippincott, W. W., 2015, *Lippincott Illustrated Review:  
Pharmacology*, Edisi 6, Lippincott-Raven Publisher,  
Philadelphia.
- Mc.Evoy, 2011. *AHFS Drug Information. American Society of  
Health System Pharmacist inc, USA*.
- MIMS, 2015, *Referensi Obat, Informasi Ringkas Produk Obat  
Bahasa Indonesia*, Bhuanna Ilmu Populer, Jakarta.
- Seto, S., Nita, Y., dan Triana, L., 2015, *Manajemen Farmasi Edisi 3*,  
Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann, Frank, 2014, *Drug Doses 16<sup>th</sup> Ed Intensive Care Unit Royal  
Children Hospital Parkville*, Victoria 3052, Victoria.
- Stockley, I. H., and Baxter, K., 2009, *Stockley Drug Interactions  
Pocket Companion 2009*, Pharmaceutical Press, USA.
- Sweetman, S.C., 2011, *Martindale The Complete Drug Reference,  
36<sup>th</sup> Edition*, Phamaceutical Press, New York.